



**PENGARUH SOSIALISASI TERHADAP PENERIMAAN
PROGRAM INTERNSIP DOKTER INDONESIA PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER**
(STUDI PADA MAHASISWA TAHAP AKADEMIK FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER)

SKRIPSI

Oleh

Teddy Arga Saputro
NIM 102010101093

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013



**PENGARUH SOSIALISASI TERHADAP PENERIMAAN
PROGRAM INTERNSIP DOKTER INDONESIA PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER**
(STUDI PADA MAHASISWA TAHAP AKADEMIK FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Kedokteran (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

Teddy Arga Saputro
NIM 102010101093

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Sosialisasi Terhadap Penerimaan Program Internsip Dokter Indonesia Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Jember pada :

hari, tanggal : Selasa, 8 Oktober 2013

tempat : Fakultas Kedokteran Universitas Jember

Penguji I,

dr. Irawan Fajar Kusuma, M.Sc
NIP 198103032006041003

Penguji III,

dr. Cholis Abrori, M.Kes, M.Pd. Ked
NIP 197105211998031003

Penguji II,

dr. Alif Mardijana, Sp. KJ
NIP 195811051987022001

Penguji IV,

dr. Hairrudin, M. Kes
NIP 197510112003121008

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember

dr. Enny Suswati, M.Kes
NIP 197002141999032001

RINGKASAN

Pengaruh Sosialisasi Terhadap Penerimaan Program Internsip Dokter Indonesia Pada Mahasiswa Tahap Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Jember; Teddy Arga Saputro; 102010101093; 2013; 34 halaman; Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Adanya pro dan kontra terhadap Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI) seperti rendahnya penerimaan mahasiswa tahap akademik terhadap PIDI mendorong para peneliti untuk mencari penyebab dan solusi terhadap masalah tersebut. Salah satu solusinya adalah memberikan sosialisasi tentang PIDI pada mahasiswa tahap akademik.

Program Internsip Dokter Indonesia adalah proses pematangan mutu profesi dokter untuk menerapkan kompetensi yang diperoleh selama pendidikan secara terintegrasi, komprehensif, mandiri serta menggunakan pendekatan kedokteran keluarga dalam rangka pemahiran dan penyelarasan antara hasil pendidikan dengan praktik di lapangan (Depkes, 2009). PIDI merupakan bagian dari kurikulum baru kedokteran yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi yang wajib dilaksanakan oleh semua dokter setelah lulus UKDI dan OSCE.

Jenis penelitian adalah *quasy experimental* dengan desain *pretest-posttest design*. Data diambil sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi tentang PIDI, kemudian dianalisis apakah ada pengaruh sosialisasi terhadap penerimaan PIDI. Selain itu, penelitian ini juga mencari tahu apakah ada perbedaan secara bermakna penerimaan PIDI antar angkatan 2010, 2011, dan 2012.

Berdasarkan penelitian ini, sosialisasi tentang PIDI terbukti berpengaruh pada penerimaan mahasiswa tahap akademik terhadap PIDI, serta terdapat perbedaan penerimaan secara bermakna antara mahasiswa tahap akademik angkatan 2010, 2011, dan 2012 terhadap PIDI sebelum dilakukan sosialisasi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Program Internsip	5
2.1.1 Pengertian Program Internsip	5
2.1.2 Pelaksanaan Program Internsip.....	6
2.1.3 Tujuan Program Internsip	7
2.1.4 Sasaran Akhir Program Internsip.....	8
2.1.5 Waktu Pelaksanaan Program Internsip	10
2.1.6 Wahana Program Internsip	10
2.1.7 Tugas Peserta Program Internsip	12
2.1.8 Tugas Pendamping Internsip	13
2.1.9 Tugas Wahana.....	14
2.2 Puskesmas	14
2.3 Rumah Sakit	15
2.4 Mahasiswa	16
2.5 Dokter Intern.....	16
2.6 Sosialisasi	17

2.7 Kerangka Konsep	18
2.8 Hipotesis	18
BAB 3. METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3 Populasi dan Sampel	19
3.3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	20
3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel	20
3.4 Variabel Penelitian	20
3.5 Definisi Operasional	20
3.5.1 Sosialisasi.....	20
3.5.2 Mahasiswa Tahap Akademik.....	21
3.5.3 Penerimaan PIDI	21
3.6 Teknik dan Alat Perolehan Data	21
3.7 Teknik Penyajian dan Analisis Data	22
3.7.1 Uji <i>Paired t-Test</i>	22
3.7.2 <i>Analysis Of Varians</i>	22
3.8 Alur Penelitian	23
3.9 Uji Kelayakan Etik	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil	24
4.2 Analisis Data	27
4.2.1 Analisis Varians	28
4.2.2 Analisis <i>Paired T-Test</i>	28
4.3 Pembahasan	27
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	31
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32